

## RINGKASAN

**Analisis Rantai Nilai Dan Nilai Tambah Prduk Makaroni Pada CV. Macarindo Berkah Group Kabupaten Jember**, Indri Rohmatul Kasanah, NIM D41200573, Tahun 2024, 72 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Strudi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. R. Abdoel Djamali., M.Si (Dosen Pembimbing)

Industri manufaktur yang bergerak pada sektor makanan ringan yaitu CV. Macarindo Berkah Group yang telah berdiri sejak tanggal 20 April 2017 dan berlokasi di JL. Sriwijaya Gang XX No. 11 Kali Oktak, Karangrejo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Upaya untuk memenuhi kebutuhan konsumen yaitu dengan menciptakan produk makaroni dengan beberapa varian rasa yaitu rasa Original, Rumput Laut, Balado, Asin, Indomie, *Barbeque* (BBQ), Keju, Sapi Panggang, Jagung Manis, dan Cokelat. Target konsumen yang ingin dicapai industri yaitu konsumen kalangan pelajar dan mahasiswa dengan harga jual produk mulai dari Rp. 8.000 kemasan reguler. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif eksploratif yang bertujuan untuk mencari faktor-faktor penting sebagai faktor penyebab timbulnya kesukaran. Penelitian ini dianggap sebagai langkah pertama yang diharapkan dapat dipergunakan untuk merumuskan persoalan. Menurut metode pengumpulan data penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif rantai nilai (*value chain*) adalah salah satu alat analisis internal perusahaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada sumber daya dan proses bisnis internal yang dimiliki oleh perusahaan. Metode pengumpulan data kuantitatif yaitu dengan analisis nilai tambah (*value added*). Sistem produksi yang digunakan pada CV. Macarindo Berkah Group yaitu dengan 2 tahapan produksi. Tahap pertama perusahaan memproduksi produk setengah jadi, dan tahapan kedua perusahaan memproduksi produk jadi. Selain itu sistem produksi juga menggunakan gabungan 2 sistem yaitu *Make To Stock* (MTS) dan *Make To Order* (MTO). Tahap produksi yang termasuk MTS yaitu tahap pertama produksi dimana perusahaan melakukan proses produksi makaroni matang sebelum ada pesanan dari konsumen, kemudian

produk disimpan dalam gudang penyimpanan. MTO ditemukan pada proses produksi tahap kedua yaitu perusahaan akan melakukan *mixing* dan *packaging* produk sesuai dengan permintaan konsumen. Rantai nilai (*value chain*) produk makaroni pada CV. Macarindo Berkah Group dimulai dari penyedia bahan baku yaitu *supplier* yang berasal dari Kabupaten Jember, unit produksi dan distributor yaitu CV. Macarindo Berkah Group serta konsumen sebagai pelaku utama dalam rantai nilai. Total biaya yang dibutuhkan oleh CV. Macarindo Berkah Group untuk melaksanakan proses produksi yaitu Rp. 3.942.376/bulan, total pendapatan hasil penjualan sebesar Rp 8.800.000/bulan, keuntungan perusahaan sebesar Rp 4.857.624/bulan, dan R/C ratio usaha sebesar 2,23. Hasil analisis nilai tambah produk makaroni pada CV. Macarindo Berkah Group menggunakan metode hayami dengan bahan baku 100 kg/bulan diperoleh kemasan produk sebanyak 1100 pcs/bulan, sehingga ratio nilai tambah sebesar 79,78% dengan tingkat ratio keuntungan usaha sebesar 95,18%.